

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rumah sakit sebagai salah satu sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. Pelayanan di rumah sakit adalah kegiatan yang berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik, yang salah satu unit pelayanan yang mempunyai peranan yang sangat penting di dalamnya adalah unit kefarmasian.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan departemen yang dipimpin oleh apoteker, bertanggung jawab untuk pengadaan, penyimpanan, distribusi obat, meningkatkan penggunaannya di rumah sakit, serta memberi informasi dan menjamin kualitas pelayanan yang berhubungan dengan penggunaan obat. Semua instalasi yang ada di rumah sakit berkoordinasi dengan instalasi farmasi yang menyediakan kebutuhan obat dan alat kesehatan.

Pengelolaan obat merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan di tingkat Rumah Sakit. Salah satu bagian dari proses pengelolaan adalah penyimpanan. Sistem penyimpanan harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi rendahnya mutu obat dan mutu pelayanan. Selain itu pendistribusian juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Berbagai macam sistem penyimpanan obat antara lain dengan sistem first in first out (FIFO) dengan meletakkan obat yang datang

lebih dahulu di rak penyimpanan bagian depan dan obat yang baru tiba ditempatkan pada bagian belakang dari rak tersebut. Tujuannya adalah agar obat yang disimpan dapat bermutu dan bermanfaat, penggunaan ruangan penyimpanan lebih efisien, pencatatan lebih baik dan alur distribusi lancar dan terkendali. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh diskusi kelompok kecil diikuti umpan balik dan pelatihan kalakarya disertai perbaikan sistim administrasi terhadap petugas pengelola obat di Rumah Sakit dalam upaya meningkatkan efisiensi penyimpanan dan distribusi obat

## **B. TUJUAN MAGANG**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penyimpanan dan pendistribusian obat di Rumah Sakit Umum UKI Jakarta .

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui proses penyimpanan obat di Rumah Sakit Umum UKI Jakarta.
- b. Mengetahui proses pendistribusian obat di Rumah Sakit Umum UKI Jakarta.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah dalam penyimpanan dan pendistribusian obat di Rumah Sakit Umum UKI Jakarta.

## **C. MANFAAT MAGANG**

1. Bagi Lahan Magang
  - a. Memperoleh masukan tentang gambaran sistem penyimpanan dan pendistribusian obat di Rumah Sakit.
  - b. Dapat memanfaatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan manajemen dan operasional.
  - c. Dapat mengembangkan kemitraan dengan fakultas dan institusi lain yang terlibat dalam magang, baik untuk kegiatan penelitian maupun pengembangan.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat gambaran berbagai permasalahan nyata di lapangan
  - b. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih relevan untuk menganalisis, mengidentifikasi masalah yang terkait dengan peminataan masing-masing, dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
  - c. Mendapatkan bahan untuk penulisan karya ilmiah yang setara dengan skripsi.
3. Bagi Fakultas
  - a. Merupakan penerapan ilmu pengetahuan tentang penyimpanan dan pendistribusian obat sebagai hasil dari proses belajar mengajar di perkuliahan.
  - b. Terbinanya suatu jaringan kerjasama dengan institusi lahan magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara

subtansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.

- c. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga terampil dan tenaga lapangan dalam kegiatan magang.